

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada Hakekatnya manusia diciptakan berpasang-pasangan. Oleh karena itu, sudah wajar manusia baik laki-laki dan perempuan membentuk keluarga dalam suatu ikatan pernikahan/perkawinan yang suci dan sah menurut hukum yang berlaku. Pernikahan merupakan salah satu jalan atau suratan hidup yang dialami oleh hampir semua manusia dimuka bumi ini. Semua agama di Indonesia memandang sebuah pernikahan/perkawinan yang sakral, harus dihormati dan harus dijaga kelanggengannya. Dengan dilaksanakannya pernikahan antara dua insan manusia yang sah dapat menjadi jalan yang terbaik bagi kedua insan tersebut dalam menjalani kehidupan.

Di Indonesia pernikahan di atur dalam undang-undang pernikahan nomor 1 tahun 1974 pada Pasal 2 ayat (1) yang menyatakan bahwa “Perkawinan adalah sah apabila dilakukan menurut hukum masing-masing agama dan kepercayaannya”, bagi warga negara Indonesia yang beragama Islam perkawinan dilaksanakan oleh Kantor Urusan Agama (KUA) yang ada di daerah masing-masing kecamatan. Sedangkan untuk non-muslim dilaksanakan oleh Kantor Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

Pada tahun 2010 pemerintah mencatat jumlah perkawinan sebanyak 1.315.330 peristiwa dan terus terjadi peningkatan tiap tahunnya. Dengan pertambahan jumlah perkawinan yang tercatat selama beberapa tahun terakhir dan perkembangan teknologi yang sangat pesat maka pada instansi pemerintah maupun swasta, tak terkecuali KUA sebagai instansi pemerintah dituntut untuk memberikan informasi yang cepat, tepat dan akurat.

Dari beberapa KUA yang ada di Indonesia pada tiap-tiap Kecamatan, KUA Kecamatan Payung adalah salah satunya, sistem sekarang yang ada di KUA Kecamatan Payung masih bersifat manual dan belum terkomputerisasi, sehingga dalam proses pencatatan, pencarian data dan penyimpanan data menjadi kurang

efekif dan efisien. Selain masih dibutuhkannya waktu pengerjaan, terutama pada laporan yang masih mengalami hambatan dalam pembuatan laporannya.

Oleh karenanya penulis bermaksud mengangkat masalah tersebut untuk menyusun Skripsi dengan Judul **“ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA PERNIKAHAN PADA KANTOR URUSAN AGAMA (KUA) KECAMATAN PAYUNGBERBASIS WEB”**. Hal tersebutlah yang mendasari penulis untuk memilih judul tersebut dan sebagai usaha untuk dapat memberikan solusi atau jalan keluar atas kerumitan masalah yang ada di dalam Sistem Pengelolaan Data Pernikahan di Instansi tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun permasalahan atau kendala yang sering terjadi pada KUA Kecamatan Payung antara lain sebagai berikut:

- a. Data yang tercatat seringkali tumpang tindih atau tidak terorganisir secara rapi.
- b. Proses pencatatan yang rumit, dan membutuhkan waktu yang lama sehingga data yang diolah menjadi tidak efektif dan efisien.
- c. Dikarenakan proses pencatatan data pernikahan tidak efektif dan efisien juga berdampak pada pembuatan laporan data pernikahan sehingga sering laporan yang dihasilkan tidak tepat waktu.
- d. Di KUA kecamatan Payung data yang disimpan masih dalam bentuk dokumen atau arsip-arsip sehingga untuk mencari kembali data yang dibutuhkan menjadi lambat dan sangat beresiko terjadi kehilangan dokumen.
- e. Banyaknya pengeluaran biaya-biaya operasional yang tak terduga seperti pembelian buku besar dan kertas-kertas yang diperlukan selama proses pencatatan data pernikahan.

1.3 Batasan Masalah

Pada penelitian ini, penulis hanya memfokuskan pembahasan tentang pengelolaan data nikah dan tidak membahas data selain pengelolaan data nikah, Pengelolaan Data Nikah antara lain:

- a. Dimulai dari pelayanan Pendaftaran Nikah (khusus untuk calon mempelai TNI/POLRI/ABRI, Numpang Nikah, WNA, jika mempelai Janda/Duda atau Janda/Duda karena kematian, mempelai yang belum cukup umur dan sebagainya, maka kelengkapan persyaratan administrasi nikah diurus di Kelurahan masing-masing tempat tinggal dan di luar tugas serta wewenang pihak KUA).
- b. Pengisian Formulir Daftar Pemeriksaan Nikah (NB).
- c. Penulisan Akta Nikah.
- d. Penulisan Kutipan Akta Nikah (Buku Nikah).
- e. Pengisian Pengumuman Kehendak Nikah, Penulisan Tanda Terima Buku Nikah.
- f. Pembuatan Laporan Data Pernikahan.
- g. Penulis tidak membahas tentang proses perceraian, rujuk yang terjadi pada KUA Kecamatan Payung.
- h. Penulis tidak membahas tentang Poligami dan Poliandri.
- i. Didalam penelitian yang dilakukan, penulis menggunakan berbagai Program Aplikasi seperti : Macromedia Dreamweaver, Database XAMPP, menggunakan Microsoft Visio 2007 dan Rational Rose Enterprise Edition sebagai program aplikasi pendukung dalam pembuatan sistem.

1.4 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini, penulis menggunakan metodologi Iterasi yang mana setiap fase yang dilakukan secara berulang–berulang sampai rancangan layar. Metodologi ini cenderung bergerak ke bawah tetapi jika terjadi suatu kebutuhan, maka kembali ke langkah sebelumnya sehingga bisa langsung ke tahap tersebut tanpa harus menyelesaikan seluruh tahapan (Efrain Turban (2005), h.403). Tahapan pada metodologi ini

adalah *Planning*(Perencanaan), *Analysis* (Analisa), *Design* (Perancangan), dan *Implementation* (Implementasi).

1.4.1 Metode Pengumpulan Data

Langkah – langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

- a. **Metode Wawancara (*Interview*)**

Pada metode ini penulis melakukan interview atau tanya jawab (dialog) langsung dengan Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Payung untuk mendapatkan informasi tentang objek yang diteliti. Pedoman wawancara yang digunakan adalah pedoman wawancara tidak terstruktur dan wawancara yang dilakukan adalah interview bebas (*ingulded interview*).
- b. **Metode Observasi (*Pengamatan*)**

Dimana penulis melakukan observasi dilapangan, artinya pada penelitian ini penulis melakukan pengamatan langsung terhadap subjek penelitian seperti melihat langsung proses pencatatan pernikahan yang dilakukan secara manual mulai dari pendaftaran sampai dengan laporan pernikahan.
- c. **Metode Dokumentasi (*Documentation*)**

Dokumentasi merupakan kegiatan mencari data atau variabel dari sumber berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Pada penelitian ini, dalam pengumpulan data penulis juga mencari data–data tentang objek yang diteliti seperti catatan pernikahan pada buku besar, buku–buku yang berkaitan dengan objek, laporan serta sumber informasi lainnya.
- d. **Pertukaran Pikiran (*Sharing*)**

Dimana pertukaran pikiran ini juga sangat penting bagi penyusunan skripsi ini. Mengingat komunikasi sangat dibutuhkan dalam segala hal kegiatan, tanpa berkomunikasi apapun akan terasa sulit untuk dilaksanakan. Karena tidak hanya yang tercetak itu selalu penting, dengan berkomunikasi atau

bertukar pikiran dengan kerabat kita bisa saling *sharing* tentang hal yang akan di bahas dalam laporan ini.

e. **Kepustakaan (*Studi Literatur*)**

Kepustakaan ini digunakan untuk menentukan acuan teori dasar yang dipakai dalam menyelesaikan pembahasan masalah sampai dengan selesai. Metode ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan dan mempelajari buku, catatan yang sudah ada termasuk juga buku pegangan yang tersedia di perpustakaan STMIK Atma Luhur, terutama yang berhubungan dengan skripsi.

1.4.2 Tahap–Tahap Penelitian

a. **Tahap Analisis**

Dalam tahap ini peneliti melakukan konsultasi ke beberapa ahli yang memang nantinya akan sangat berguna dalam pengembangan sistem berbasis web, untuk analisa sistem penulis menggunakan diagram UML, untuk teori pendukung menggunakan activity diagram, use case diagram, analisa dokumen masukan, analisa dokumen keluaran, use case diagram.

b. **Tahap Desain**

Setelah proses analisis selesai, peneliti melakukan pembuatan desain awal berdasarkan hasil analisa kebutuhan sistem, untuk rancangan basis data peneliti menggunakan model Entity Relationship Diagram (ERD), Transformasi ERD ke LRS, LRS, Tabel, Spesifikasi Basis Data, Rancangan Layar, Rancangan Keluaran, Rancangan Masukan, Sequence Diagram, dan Class Diagram.

c. **Tahap Pengembangan**

Dalam prosesnya, tahap pengembangan ini dibagi lagi menjadi beberapa tahap, yaitu :

1) **Perancangan desain tampilan**

Perancangan desain tampilan sistem merupakan sebuah proses merancang antarmuka atau *Interface* sistem. Proses ini sangat penting agar *website* yang dibuat mudah digunakan oleh pengguna.

2) Perancangan *Database*

Sebuah *database* dibuat untuk menyimpan data dan setiap transaksi yang dilakukan pengguna terhadap sistem. *Database* yang digunakan dalam pembuatan *website* ini adalah MySQL, karena selain merupakan *freeware* sistem yang akan dikembangkan adalah sebuah *website* yang dalam tahap pembuatan kode program nanti akan lebih mudah dibuat implementasi kodenya jika dibuat dengan *database* tersebut.

3) Persiapan Infrastruktur

Tahap ini adalah tahap dimana peneliti mengumpulkan segala kebutuhan untuk membuat *website* yang dapat berjalan di segala jenis sistem operasi.

4) Pembuatan Kode

Pembuatan *website* menggunakan bahasa pemrograman PHP yang diintegrasikan dengan *database* MySQL.

d. Tahap Implementasi

Dalam tahap ini, akan dilakukan uji coba dan implementasi sistem berbasis *website* di instansi yang dijadikan tempat penelitian. Dalam tahap implementasi ini, dilakukan pelatihan personil yang berkepentingan dengan sistem.

1.5 Tujuan Penulisan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan ini adalah agar proses pengelolaan data pernikahan pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Payung ini menjadi tertata dengan rapi, meningkatkan efektifitas serta efisiensi baik penggunaan waktu yang digunakan maupun biaya yang dikeluarkan.

Penulis mempunyai beberapa harapan untuk Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Payung, diantaranya:

- a. Mempermudah proses pengelolaan data pernikahan setelah menggunakan sistem yang terkomputerisasi.
- b. Meminimalisir kesalahan yang dilakukan secara manual.

- c. Memudahkan dan mempercepat waktu proses pencatatan pernikahan sehingga efisien dalam waktu pengerjaan serta laporan yang dihasilkan tepat waktu.
- d. Menghindari kehilangan data-data dengan lokasi yang tidak mudah untuk pencarian.
- e. Meminimalisasikan biaya-biaya operasional yang dikeluarkan selama proses pencatatan pernikahan.
- f. Dengan adanya sistem yang terkomputerisasi, Kinerja SDM (Sumber Daya Manusia) akan lebih efektif dan efisien.

1.6 Manfaat Penulisan

Sistem ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai elemen diantaranya:

- a. **Bagi pihak KUA Kecamatan Payung**
Sistem ini dapat membantu pihak KUA dalam mempersingkat dan mempercepat waktu proses pengerjaan, mempermudah dan meningkatkan pelayanan terutama pada pengelolaan data pernikahan, sehingga membuat kinerja yang ada lebih efektif dan efisien. Kemudian KUA Kecamatan Payung juga lebih aman dalam penyimpanan data karena semua data sudah tersimpan di dalam database bukan dalam bentuk kertas (dokumen).
- b. **Bagi masyarakat umum**
Dengan dibuatnya sistem yang terkomputerisasi oleh penulis, diharapkan dapat membantu mempercepat dan mempermudah masyarakat yang ingin melangsungkan pernikahan tanpa kendala yang dapat memperlambat rencana pernikahan.
- c. **Bagi penulis**
Manfaat yang dapat dirasakan bagi penulis adalah pengalaman, sehingga dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang pengelolaan data pernikahan sehingga dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari di masa sekarang dan yang akan datang.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, metode penelitian, tujuan penulisan, manfaat penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada Bab ini akan dibahas tentang landasan teori yang berhubungan dan mendukung dalam penyusunan tugas yang ditulis secara urut dan lengkap, sejalan dengan permasalahan yang dihadapi. Tujuan dari landasan teori ini adalah sebagai dasar untuk memahami dalam meneliti sebuah sistem yang berjalan dan menggambarkan sebuah sistem baru yang akan dibuat. Dalam landasan teori ini akan dibahas mengenai Konsep Dasar Sistem, Analisa Sistem, Desain Sistem internet dan HTML, Macromedia Dreamweaver, PHP, Pengertian Sistem Informasi, perangkat lunak yang digunakan, teori pendukung, *activity diagram*, *use case diagram*, *package diagram*, *sequence diagram*, *class diagram*, *microsoft visio 2007* dan *Rational Rose Enterprise Edition*, teori manajemen proyek IT.

BAB III PENGELOLAAN PROYEK

Bab ini berisi PEP (*Project Execution Plan*) yang berisi objective proyek, identifikasi stakeholders, identifikasi deliverables, penjadwalan proyek (yang berisi: work breakdown structure, milestone, jadwal proyek), RAB (Rencana Anggaran Biaya), struktur tim proyek berupa Tabel RAM (Responsible Assignment Matrix), dan skema/diagram struktur, analisa resiko (proyek risk) dan meeting plan.

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi tentang tinjauan organisasi, uraian prosedur, analisa proses (*Activity Diagram*), analisa keluaran, analisa masukan, identifikasi kebutuhan, *package diagram*, *use case diagram*, dan deskripsi *use case*. Sedangkan rancangan sistem berisi tentang *class diagram*, *entity relationship diagram (ERD)*, dan Spesifikasi Basis Data. Rancangan antar muka yang terdiri dari rancangan keluaran, rancangan masukan, rancangan dialog layar dan *sequence diagram*.

BAB V PENUTUP

Bab ini kesimpulan dari hasil dari analisa dan perancangan sistem serta saran yang dapat dilakukan untuk menghasilkan sistem informasi pengelolaan data pernikahan yang cepat, tepat, akurat dan optimal dalam meningkatkan kinerja yang lebih baik.